

STATISTIK KRIMINAL

Nusa Tenggara Timur

2011

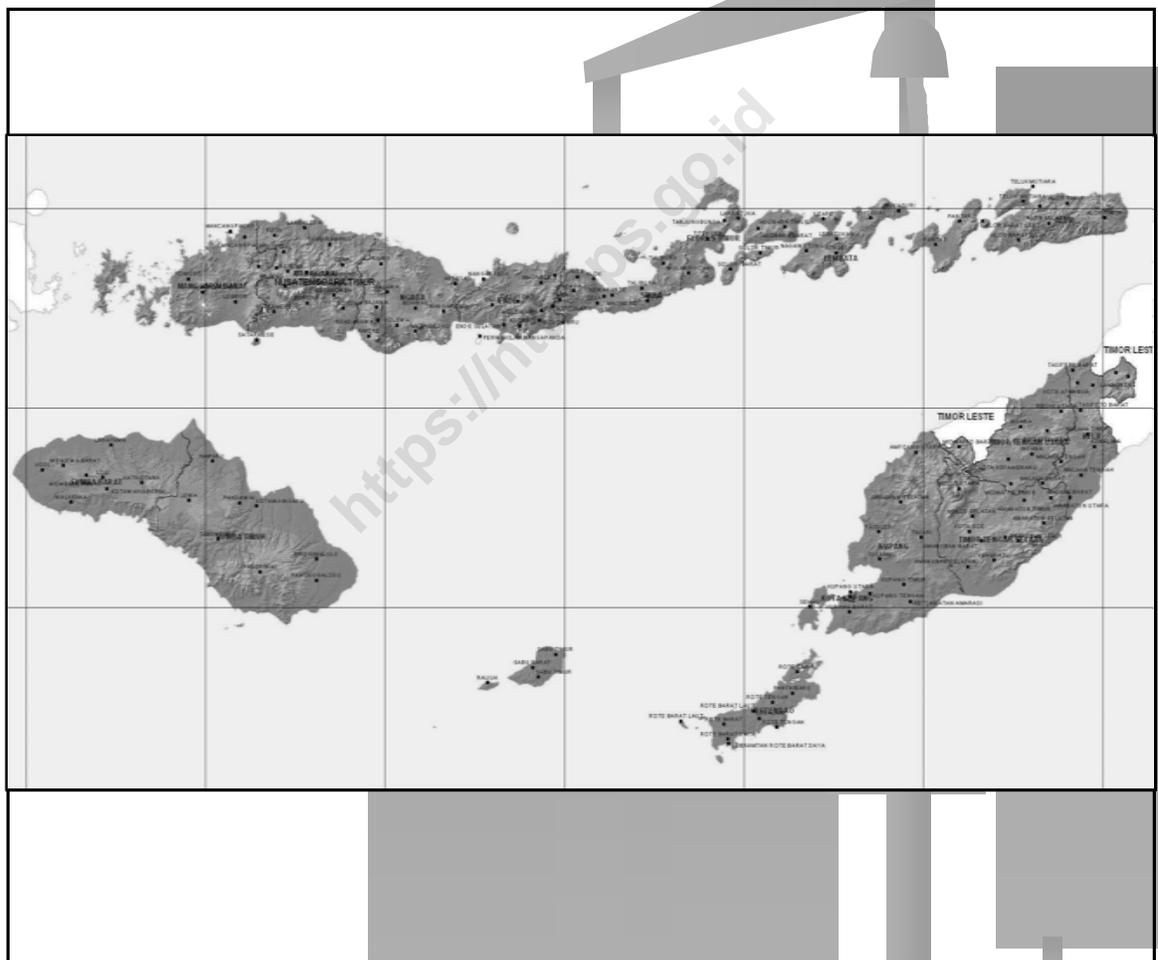


**Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur**

STATISTIK KRIMINAL

Nusa Tenggara Timur

2011



STATISTIK KRIMINAL

Nusa Tenggara Timur

2011

No. ISSN : 0216-8472

No. Publikasi : 53523.1201

No. Katalog : 1611.53

Jumlah halaman : vi + 40 halaman

Ukuran : 28 cm x 21 cm

Naskah : Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit : Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi NTT

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

RINGKASAN EKSEKUTIF

Publikasi Statistik Kriminal Nusa Tenggara Timur 2011 menyajikan gambaran umum mengenai kriminalitas di Nusa Tenggara Timur. Publikasi ini juga menyajikan gambaran tentang banyaknya tambahan narapidana dalam Lembaga Pemasyarakatan. Data yang disajikan diperoleh dari dua sumber, yaitu data Polda NTT dan laporan bulanan Lembaga Pemasyarakatan.

Berdasarkan data dari Polda NTT, selama tahun 2009 di NTT tercatat sebanyak 6.677 tindak pidana yang dilaporkan oleh masyarakat maupun tindak pidana yang pelakunya tertangkap tangan. Jumlah kejadian tindak kriminalitas tersebut pada tahun 2010 meningkat menjadi sebanyak 7.709 kasus dan terus bertambah menjadi 9.077 kasus pada tahun 2011. Sejalan dengan itu, angka *crime clock* yang menunjukkan selang waktu terjadinya tindak pidana semakin kecil yang mengindikasikan bahwa jumlah kejadian tindak pidana semakin sering terjadi. Angka *crime clock* selama periode tahun 2009-2011 semakin kecil dari sebesar 1°17'38" menjadi hanya sebesar 00°57'54". Jumlah penduduk yang beresiko menjadi korban tindak kriminalitas (*crime rate*) per 10.000 penduduk juga mengalami peningkatan. Menurut data Polda NTT, angka *crime rate* pada tahun 2009 sebesar 14, naik menjadi 16 pada tahun 2010, kemudian naik menjadi 19 pada tahun 2011.

Sementara itu, tambahan narapidana di NTT selama tahun 2011 berjumlah 3.091 orang (termasuk pidana kurungan pengganti denda) terdiri dari 2.956 orang laki-laki (95,63 persen) dan 135 orang perempuan (4,37 persen). Jika dilihat menurut kelompok umur, jumlah tambahan narapidana kelompok umur dewasa sebanyak 2.874 orang (92,98 persen), 150 orang pemuda (4,85 persen) dan 67 orang anak-anak (2,17 persen).

KATA PENGANTAR

Buku Statistik Kriminal Nusa Tenggara Timur 2011 merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur. Dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen data, maka publikasi kali ini disusun tidak hanya bersumber dari laporan bulanan Lembaga Pemasarakatan yang ada di NTT tetapi juga bersumber dari data Polda NTT.

Maksud penerbitan buku ini untuk memberikan gambaran situasi keamanan berdasarkan kejadian kriminalitas yang dilaporkan masyarakat serta gambaran tentang banyaknya narapidana dalam Lembaga Pemasarakatan.

Kepada Kapolda NTT dan jajarannya serta Kepala Lembaga Pemasarakatan dan jajarannya di Nusa Tenggara Timur yang telah memberikan bantuan sepenuhnya sehingga dapat diterbitkannya buku ini, kami sampaikan terimakasih.

Akhirnya, kami berharap agar publikasi ini dapat bermanfaat terutama bagi pihak-pihak yang mempunyai kompetensi dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan khususnya pembangunan di bidang keamanan. Kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi pada edisi berikutnya dapat disampaikan secara langsung melalui Bidang Statistik Sosial, BPS Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Kupang, Agustus 2012

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur



Ir. S. Aden Gultom, M.M.
NIP. 19590605 198103 1 005

DAFTAR ISI

	Halaman
Ringkasan Eksekutif	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
I. Penjelasan Teknis	1
1.1. Jenis dan Sumber Data	1
1.2. Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Polda	1
1.3. Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Lembaga Pemasyarakatan	2
II. Ulasan Singkat	3
2.1. Gambaran Umum Kriminalitas di NTT	3
2.1.1. Tindak Pidana yang Dilaporkan	3
2.1.2. Tindak Pidana yang Diselesaikan	4
2.1.3. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (<i>Crime Clock</i>)	4
2.1.4. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (<i>Crime Rate</i>) per 10.000 Penduduk	5
2.1.5. Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia	6
2.1.6. Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang)	6
2.1.7. Tindak Kriminalitas Menonjol	7
2.2. Lembaga Pemasyarakatan	8
2.2.1. Tambahan Narapidana menurut Jenis Kelamin dan Umur	8
2.2.2. Tambahan Narapidana menurut Lamanya Dipenjara berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri	9
2.2.3. Tambahan Narapidana menurut Jenis Kejahatan	10
III. Tabel-Tabel	11

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (<i>Crime Total</i>) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2011	3
Gambar 2. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana (<i>Clearance Rate</i>) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2011	4
Gambar 3. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (<i>crime rate</i>) per 10.000 Penduduk menurut Kabupaten/Kota Tahun 2011	5
Gambar 4. Jumlah Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia di NTT Tahun 2011	6
Gambar 5. Jumlah Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang) di NTT Tahun 2011	7
Gambar 6. Tindak Kriminalitas yang Menonjol di NTT Tahun 2010-2011	8

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (<i>Crime Total</i>) di Provinsi NTT Tahun 2009-2011	12
Tabel 2.	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana (<i>Clearance Rate</i>) di Provinsi NTT Tahun 2009 - 2011	13
Tabel 3.	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (<i>Crime Clock</i>) di Provinsi NTT Tahun 2009-2011	14
Tabel 4.	Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (<i>Crime Rate</i>) per 10.000 Penduduk di Provinsi NTT, Tahun 2009-2011	15
Tabel 5.	Jumlah Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia di Provinsi NTT Tahun 2011	16
Tabel 6.	Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang) di Provinsi NTT Tahun 2011	17
Tabel 7.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Lama Dipenjara/ Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2011	18
Tabel 8.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Laki-Laki)	19
Tabel 9.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Perempuan)	21
Tabel 10.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Laki-Laki+Perempuan)	23
Tabel 11.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Provinsi Nusa Tenggara Timur)	25
Tabel 12.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Kabupaten Sumba Barat)	26
Tabel 13.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Kabupaten Sumba Timur)	27
Tabel 14.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Kabupaten Timor Tengah Selatan)	28
Tabel 15.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Kabupaten Timor Tengah Utara)	29
Tabel 16.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Kabupaten Belu)	30
Tabel 17.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Kabupaten Alor)	31

Tabel 18.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Kabupaten Flores Timur)	32
Tabel 19.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Kabupaten Sikka)	33
Tabel 20.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Kabupaten Ende)	34
Tabel 21.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Kabupaten Ngada)	35
Tabel 22.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Kabupaten Manggarai)	36
Tabel 23.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Kabupaten Rote Ndao)	37
Tabel 24.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011 (Kota Kupang)	38
Tabel 25.	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan per Kabupaten/Kota menurut Jenis Pidana Tahun 2011	39

I. PENJELASAN TEKNIS

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam publikasi ini secara keseluruhan terdiri dari 2 jenis data yang masing-masing diperoleh dari sumber yang berbeda, yaitu:

- (1) Data mengenai kejadian tindak kejahatan/kriminalitas bersumber dari data Polda NTT melalui kegiatan pengumpulan data Statistik Politik dan Keamanan. Data kriminalitas ini hanya mencakup seluruh peristiwa atau kejadian kriminalitas yang dilaporkan oleh masyarakat, atau aksi kriminalitas yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Mengingat masih tingginya keengganan masyarakat untuk melapor, diduga data yang dihasilkan cenderung "*under-estimate*". Artinya, kejadian kriminalitas yang sesungguhnya diduga lebih besar dari yang dilaporkan.
- (2) Data jumlah tambahan narapidana diperoleh dari pihak Lembaga Pemasyarakatan dengan menggunakan daftar model LP1. LP1 adalah ringkasan bulanan tambahan narapidana yang masuk dalam lembaga berdasarkan putusan pengadilan pada setiap bulan laporan. Tambahan narapidana tidak termasuk yang berasal dari lembaga pemasyarakatan lain (pindahan). Daftar model LP1 dikumpulkan oleh BPS Kab/Kota dan dikirim ke BPS Propinsi untuk dientri. Data jumlah tambahan narapidana diolah langsung dari *raw* data LP1 tahun 2011.

2. Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Polda

- a. Tindak kejahatan/kriminalitas atau pelanggaran merupakan perbuatan seseorang yang dapat diancam hukuman berdasarkan KUHP atau Undang-Undang serta peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia.
- b. Peristiwa yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang dilaporkan masyarakat pada Polri, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Laporan masyarakat ini akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh Polri jika dikategorikan memiliki cukup bukti.
- c. Peristiwa yang diselesaikan oleh kepolisian, adalah :
 - Peristiwa yang berkas perkaranya sudah siap atau telah diserahkan kepada jaksa.
 - Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang.
 - Peristiwa yang telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *Plichtmatigheid*.
 - Peristiwa yang tidak termasuk kompetensi Kepolisian.

- Peristiwa yang tersangkanya meninggal dunia.
- Peristiwa yang telah kadaluwarsa.

1. Angka Kejahatan per 100.000 Penduduk (*crime rate*)

$$\text{crime rate} = \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan pada tahun } t}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100.000$$

2. Skala Waktu Kejahatan Tahun t (*crime clock*)

$$\text{crime clock} = \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t} \times (\text{detik})$$

3. Persentase Penyelesaian Peristiwa Kejahatan (*crime clearance*)

$$\text{crime clearance} = \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times (100\%)$$

3. Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Lembaga Pemasyarakatan

- a. Narapidana adalah orang-orang yang dijatuhi hukuman penjara atau kurungan (hukuman badan) berdasarkan putusan pengadilan dengan ketetapan pasti. Ditangguhkannya hukuman tersebut karena telah terbukti melakukan kejahatan atau pelanggaran disebut juga terpidana atau terhukum.
- b. Tambahan narapidana adalah terpidana atau terhukum yang baru masuk dalam lembaga pemasyarakatan berdasarkan putusan pengadilan dengan ketetapan pasti. Tidak termasuk tambahan narapidana, mereka yang dititipkan oleh lembaga pemasyarakatan, tahanan kepolisian, tahanan kejaksaan, tahanan pengadilan (hakim) atau titipan dari instansi lain.
- c. Usia atau golongan umur terpidana/terhukum dibagi dalam kelompok :
 - i. Dewasa adalah mereka yang berumur 21 tahun dan lebih.
 - ii. Pemuda adalah mereka yang berumur antara 18 sampai dengan 20 tahun.
 - iii. Anak-anak adalah mereka yang berumur kurang dari 18 tahun.
- d. Residivis adalah seorang yang pernah dipidana dan telah selesai menjalani seluruh atau sebagian hukumannya, yang kemudian melakukan tindakan pidana lagi.
- e. Keadaan/isi Lembaga Pemasyarakatan adalah jumlah penghuni Lembaga Pemasyarakatan yang terdiri dari terpidana/terhukum, tahanan titipan dari kepolisian, kejaksaan dan pengadilan (hakim) dan titipan lain yang ada dalam lembaga pemasyarakatan pada suatu waktu tertentu.

II. ULASAN SINGKAT

2.1. Gambaran Umum Kriminalitas di NTT

2.1.1. Tindak Pidana yang Dilaporkan

Gambaran umum kriminalitas suatu wilayah dapat dilihat dari jumlah tindak pidana, baik yang dilaporkan maupun tindak pidana yang pelakunya tertangkap tangan. Berdasarkan data dari Polda NTT, selama tahun 2009 di NTT tercatat sebanyak 6.677 tindak pidana yang dilaporkan oleh masyarakat maupun tindak pidana yang pelakunya tertangkap tangan. Jumlah kejadian tindak kriminalitas tersebut pada tahun 2010 meningkat menjadi sebanyak 7.709 kasus dan terus bertambah menjadi 9.077 kasus pada Tahun 2011. Dilihat menurut kabupaten/kota sesuai wilayah kerja polres/polresta selama periode 2009-2011, kabupaten/kota yang mengalami peningkatan jumlah tindak pidana adalah Sumba Barat (termasuk Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya), Kupang (termasuk Sabu Raijua), Timor Tengah Selatan (TTS), Timor Tengah Utara (TTU), Belu, Alor, Sikka, Ngada (termasuk Nagekeo), dan Rote Ndao. Untuk kabupaten/kota lainnya relatif mengalami fluktuasi jumlah tindak pidana selama periode tersebut (Tabel 1 halaman 13).

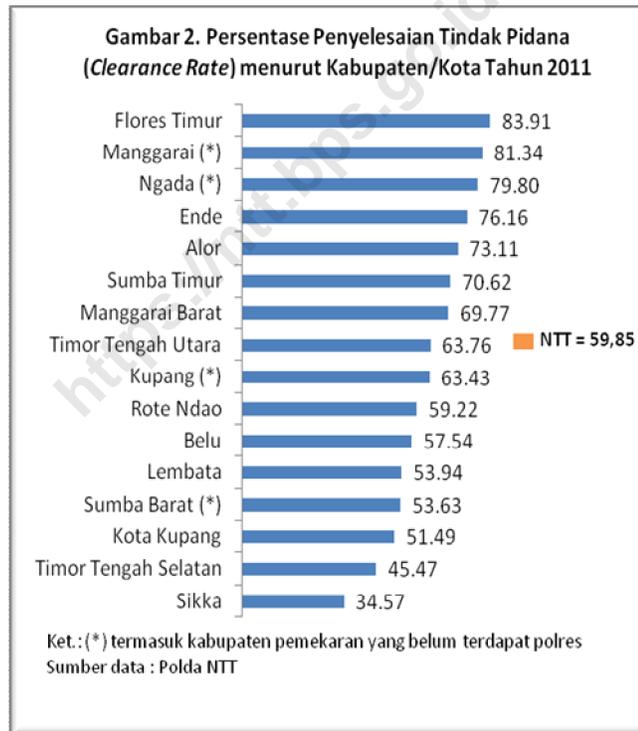
Seperti yang tersaji pada Gambar 1, jumlah tindak pidana yang dilaporkan (*crime total*) selama tahun 2011 untuk setiap kabupaten/kota berkisar antara 165-2.111 kasus. Tiga kabupaten/kota dengan angka *crime total* paling rendah berturut-turut adalah Kabupaten Lembata (165 kasus), Sumba Timur (194 kasus) dan Manggarai Barat (258 kasus). Sementara tiga kabupaten/kota yang mempunyai angka *crime total* paling tinggi adalah Kota Kupang (2.111 kasus), Belu (968 kasus) dan Kabupaten Kupang sebanyak 927 kasus (termasuk Sabu Raijua).



2.1.2. Tindak Pidana yang Diselesaikan

Selama periode 2009-2011, jumlah tindak pidana yang telah diselesaikan (*crime cleared*) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009, tindak pidana yang telah diselesaikan sebanyak 3.837 kasus. Jumlah tindak pidana yang telah diselesaikan pada tahun 2010 meningkat menjadi sebanyak 4.497 kasus dan meningkat kembali menjadi 5.433 kasus pada tahun 2011. Hal ini juga diikuti dengan persentase penyelesaian tindak pidana (*clearance rate*), dimana pada tahun 2009 persentase penyelesaian tindak pidana (*clearance rate*) sebesar 57,47 persen, meningkat menjadi 58,33 persen pada 2010 kemudian naik menjadi 59,85 persen pada tahun 2011 (Tabel 2 halaman 14).

Dari Gambar 2. terlihat bahwa angka *clearance rate* untuk masing-masing kabupaten/kota selama tahun 2011 sangat bervariasi. Kabupaten dengan angka *clearance rate* tertinggi adalah Kabupaten Flores Timur (83,91 persen), sedangkan kabupaten dengan angka *clearance rate* terendah adalah Kabupaten Sikka (34,57 persen).



2.1.3. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (Crime Clock)

Salah satu aspek penting dari peristiwa tindak kriminalitas adalah intensitas kejadian tindak kriminalitas yang biasa diukur dengan menggunakan indikator *crime clock*. Indikator ini menunjukkan selang waktu atau interval waktu antara satu kejadian tindak kriminalitas dengan kejadian berikutnya.

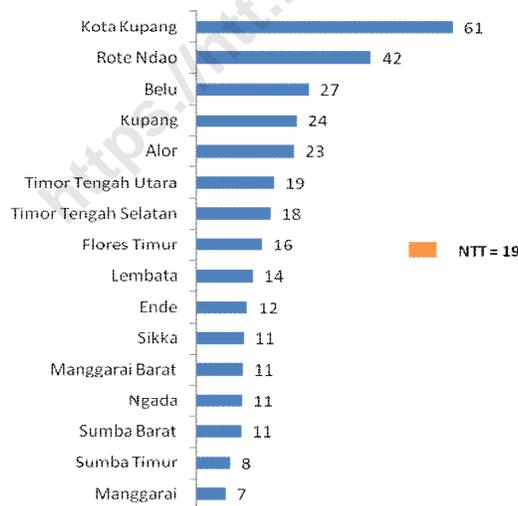
Angka *crime clock* NTT periode 2009-2011 semakin rendah, dimana pada tahun 2009 sebesar 01^h17'38", kemudian turun menjadi 01^h07'14" pada tahun 2010 dan turun lagi menjadi 00^h57'54" pada tahun 2011. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin rendahnya angka *crime clock* mengindikasikan jumlah kejadian tindak kriminalitas semakin meningkat.

Angka *crime clock* NTT pada tahun 2011 adalah sebesar 00^h57'54" yang berarti bahwa secara rata-rata setiap selang waktu 57 menit dan 54 detik di Nusa Tenggara Timur terjadi satu peristiwa tindak kriminalitas. Besaran angka *crime clock* secara rinci menurut kabupaten/kota periode 2009-2011 dapat dilihat pada Tabel 3 halaman 15.

2.1.4. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (*Crime Rate*) per 10.000 Penduduk

Crime rate mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Seperti yang disajikan pada Tabel 4 halaman 16, angka *crime rate* di NTT pada tahun 2011 sebesar 19 yang berarti setiap 10.000 orang penduduk NTT, sebanyak 19 orang mempunyai risiko terkena tindak kriminalitas. Angka *crime rate* selama tahun 2011 ini lebih tinggi dibandingkan dengan angka *crime rate* tahun 2010 (16) dan tahun 2009 (14).

Gambar 3. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (*Crime Rate*) per 10.000 Penduduk menurut Kabupaten/Kota Tahun 2011



Ket.:

(*) termasuk kabupaten pemekaran yang belum terdapat polres

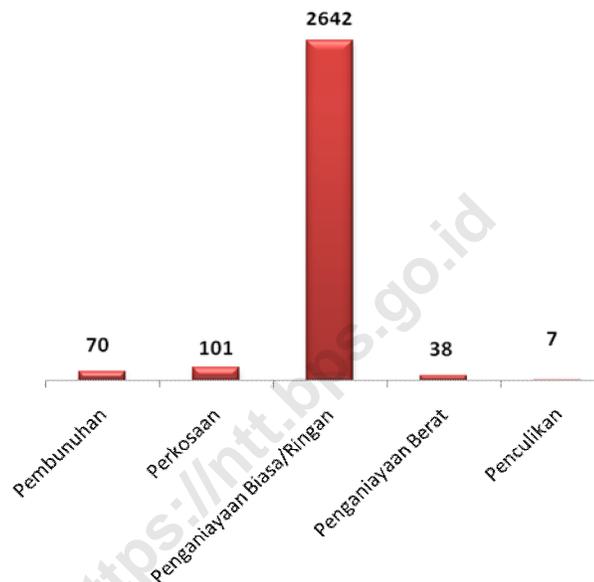
Sumber data : Polda NTT

Gambar 3 juga terlihat bahwa angka *crime rate* untuk masing-masing kabupaten/kota selama tahun 2011 sangat bervariasi dengan nilai yang berkisar antara 7-61. Selama tahun 2011, kabupaten/kota yang memiliki angka *crime rate* paling tinggi adalah Kota Kupang (61). Sebaliknya, kabupaten/kota yang memiliki angka *crime rate* paling rendah adalah Kabupaten Manggarai (7).

2.1.5. Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia

Jumlah tindak pidana terhadap fisik manusia dikelompokkan dalam 5 jenis tindak pidana, yaitu pembunuhan, perkosaan, penganiayaan biasa/ringan, penganiayaan berat, dan penculikan. Dari Gambar 4 terlihat bahwa jenis tindak pidana terhadap fisik manusia yang tertinggi adalah penganiayaan biasa/ringan sebesar 2.642 kasus. Sementara yang terendah adalah tindak pidana penculikan yang hanya terjadi 7 kasus selama tahun 2011.

Gambar 4. Jumlah Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia di NTT Tahun 2011



Sumber data: Polda NTT

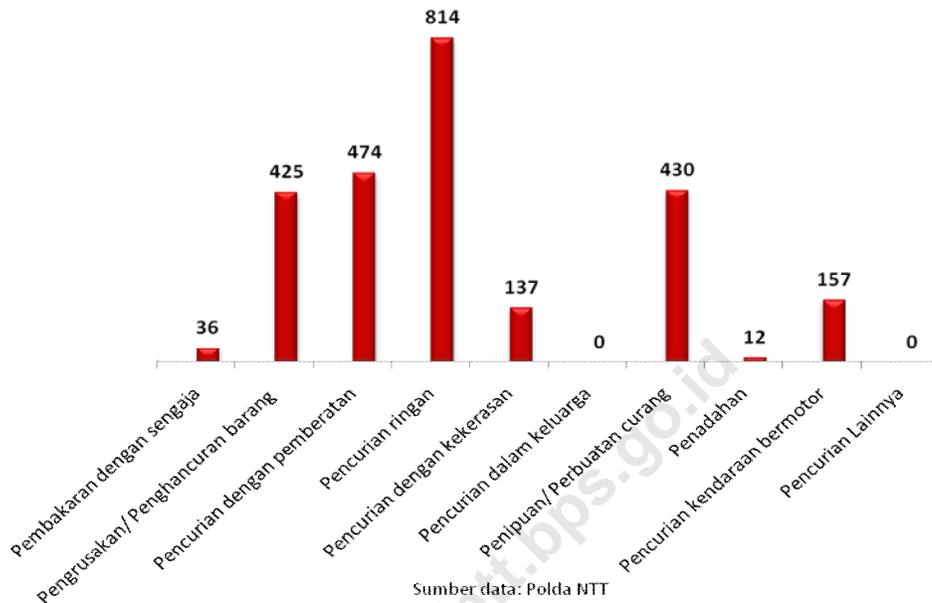
2.1.6. Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang)

Jumlah tindak pidana terhadap hak milik (barang) dibedakan menjadi 10 jenis, yaitu:

1. Pembakaran dengan sengaja
2. Pengrusakan/penghancuran barang
3. Pencurian dengan pemberatan
4. Pencurian ringan
5. Pencurian dengan kekerasan
6. Pencurian dalam keluarga
7. Penipuan/perbuatan curang
8. Penadahan
9. Pencurian kendaraan bermotor
10. Pencurian lainnya

Seperti yang terlihat dalam Gambar 5., jenis tindak pidana yang paling banyak terjadi di NTT selama tahun 2011 terhadap hak milik (barang) adalah pencurian ringan (814 kasus). Sementara pencurian dalam keluarga dan pencurian lainnya tidak terjadi kasus selama tahun 2011.

Gambar 5. Jumlah Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang) di NTT Tahun 2011



2.1.7. Tindak Kriminalitas Menonjol

Peristiwa tindak kriminalitas yang terjadi di wilayah NTT secara umum sangat beragam, baik jenis, kualitas maupun kuantitasnya. Untuk memenuhi kebutuhan dalam penyusunan skala prioritas penanganannya, *jenis tindak kriminalitas yang menonjol* selama tahun 2011 meliputi:

1. Pencurian dengan pemberatan (curat)
2. Pencurian kendaraan bermotor (curanmor)
3. Pencurian dengan kekerasan (curas)
4. Penganiayaan berat (anirat)
5. Kebakaran
6. Pembunuhan
7. Perkosaan
8. Narkotika
9. Perjudian
10. Pemerasan dan pengancaman

Gambar 6. menunjukkan bahwa dari sepuluh jenis tindak kriminalitas yang tergolong sebagai tindak kriminalitas menonjol, hanya satu jenis tindak kriminalitas yang mengalami penurunan jumlah kasus selama tahun 2011 yaitu perkosaan. Sementara sisanya mengalami peningkatan jumlah kasus dimana jenis tindak kriminalitas yang paling signifikan mengalami kenaikan adalah pencurian dengan pemberatan yang naik dari 315 kasus pada tahun 2010 menjadi 474 kasus pada tahun 2011.

Gambar 6. Tindak Kriminalitas yang Menonjol di NTT, Tahun 2010-2011



Sumber data: Polda NTT

2.2. Lembaga Pemasyarakatan

2.2.1. Tambahan Narapidana menurut Jenis Kelamin dan Umur

Tambahan narapidana di NTT selama tahun 2011 berjumlah 3.091 orang (termasuk pidana kurungan pengganti denda). Jika dilihat menurut jenis kelamin, tambahan narapidana didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 2.956 orang (95,63 persen). Sementara itu, jika dilihat menurut kelompok umur sebagian besar jumlah tambahan narapidana adalah kelompok umur dewasa sebanyak 2.874 orang (92,98 persen). Kelompok umur pemuda dan anak-anak relatif kecil yaitu masing-masing 150 orang (4,85 persen) untuk pemuda dan 67 orang (2,17 persen) untuk anak-anak.

Tabel 2.1
Tambahan Narapidana *) berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri
menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Kelompok Umur Jenis Kelamin	Dewasa	Pemuda	Anak-anak	Seluruhnya
	(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	2.750 (88,97)	146 (4,72)	60 (1,94)	2.956 (95,63)
Perempuan	124 (4,01)	4 (0,13)	7 (0,23)	135 (4,37)
Jumlah	2.874 (92,98)	150 (4,85)	67 (2,17)	3.091 (100,00)

Catatan : Angka dalam kurung adalah persentase terhadap jumlah seluruhnya.

*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda.

2.2.2. Tambahan Narapidana menurut Lamanya Dipenjara berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri

Berdasarkan putusan pengadilan negeri, sebagian besar tambahan narapidana pada tahun 2011 mendapat hukuman penjara kurang dari satu tahun yaitu sebanyak 1.818 orang (58,82 persen), diikuti hukuman penjara 1 s.d. 5 tahun sebanyak 752 orang tambahan narapidana (24, 33 persen). Sementara itu, tambahan narapidana dengan hukuman pidana mati dan penjara seumur hidup tidak ada.

Tabel 2.2
Tambahan Narapidana *) menurut Lamanya Dipenjara berdasarkan
Putusan Pengadilan Negeri Tahun 2011

Lamanya Dipenjara	Jumlah (orang)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Pidana Mati	-	-
Penjara Seumur Hidup	-	-
Penjara lebih dari 5 Tahun	377	12,20
Penjara 1 s.d. 5 Tahun	752	24,33
Kurang Dari 1 Tahun	1.818	58,82
Pidana Kurungan Pengganti Denda	144	4,66
Jumlah	3.091	100,00

*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

2.2.3. Tambahan Narapidana menurut Jenis Kejahatan

Banyaknya tambahan narapidana berdasarkan jenis kejahatan selama tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel 2.3. Dari tabel tersebut terlihat bahwa tambahan narapidana terbanyak berasal dari kasus lain-lain (pelecehan, pencemaran nama baik dan lain-lain) sebanyak 673 orang (21,69 persen), diikuti kasus penganiayaan sebanyak 556 orang (17,92 persen) dan kasus pencurian sebanyak 467 orang (15,05 persen). Sementara untuk kasus politik, kasus penyuapan, kasus memalsu mata uang, kasus subversi dan kasus penyelundupan tidak terdapat tambahan narapidana selama tahun 2011.

Tabel 2.3
Tambahan Narapidana*) menurut jenis Kejahatan/Pelanggaran
Tahun 2011

Jenis Kejahatan/Pelanggaran	Banyaknya	Persentase
(1)	(2)	(3)
01 Politik	-	-
02 Terhadap Kepala Negara	20	0,65
03 Terhadap Ketertiban Umum	288	9,32
04 Pembakaran	35	1,13
05 Penyuapan	-	-
06 Memalsu Mata Uang	-	-
07 Memalsu Meterai/Surat	7	0,23
08 Kesusilaan	184	5,95
09 Perjudian	274	8,86
10 Penculikan	35	1,13
11 Pembunuhan	143	4,63
12 Penganiayaan	556	17,99
13 Pencurian	467	15,11
14 Perampokan	55	1,78
15 Memeras/Mengancam	14	0,45
16 Penggelapan	46	1,49
17 Penipuan	28	0,91
18 Merusak Barang	56	1,81
19 Dalam Jabatan	1	0,03
20 Penadah	36	1,16
21 Ekonomi	22	0,71
22 Subversi	-	-
23 Narkotika	9	0,29
24 Narkoba	5	0,16
25 Psikotropika	2	0,06
26 Korupsi	125	4,04
27 Penyelundupan	-	-
28 Pelanggaran	8	0,26
29 Kenakalan	2	0,06
30 Lain-lain (pelecehan, pencemaran nama baik dll)	673	21,77
Jumlah	3.091	100,00

Keterangan: *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

III. TABEL - TABEL

<https://ntu.go.id>

Tabel 1. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (*Crime Total*) di Provinsi NTT Tahun 2009 - 2011

No.	Kabupaten/Kota	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sumba Barat ¹⁾	245	276	509
2.	Sumba Timur	211	219	194
3.	Kupang ²⁾	574	770	927
4.	Timor Tengah Selatan	603	604	794
5.	Timor Tengah Utara	280	318	436
6.	Belu	802	850	968
7.	Alor	219	370	450
8.	Lembata	158	150	165
9.	Flores Timur	373	369	373
10.	Sikka	133	152	350
11.	Ende	223	323	323
12.	Ngada ³⁾	133	261	307
13.	Manggarai ⁴⁾	347	331	402
14.	Rote Ndao	233	474	510
15.	Manggarai Barat	128	125	258
16.	Kota Kupang	2.015	2.117	2.111
Provinsi NTT		6.677	7.709	9.077

Sumber : Polda NTT

Keterangan: 1. Termasuk Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya

2. Termasuk Kabupaten Sabu Raijua

3. Termasuk Kabupaten Nagekeo

4. Termasuk Kabupaten Manggarai Timur

**Tabel 2. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana (*Clearance Rate*) di Provinsi NTT
Tahun 2009 - 2011**

No.	Kabupaten/Kota	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sumba Barat ¹⁾	54,29	27,54	53,63
2.	Sumba Timur	66,82	71,23	70,61
3.	Kupang ²⁾	80,66	77,01	63,43
4.	Timor Tengah Selatan	29,35	44,21	45,46
5.	Timor Tengah Utara	76,07	65,09	63,76
6.	Belu	58,60	59,88	57,54
7.	Alor	87,21	92,43	73,11
8.	Lembata	35,44	10,00	53,93
9.	Flores Timur	67,83	64,23	83,91
10.	Sikka	76,69	66,45	34,57
11.	Ende	78,48	82,97	76,16
12.	Ngada ³⁾	86,47	77,78	79,80
13.	Manggarai ⁴⁾	68,88	69,49	81,34
14.	Rote Ndao	59,66	63,71	59,21
15.	Manggarai Barat	63,28	52,80	69,76
16.	Kota Kupang	44,12	43,69	51,49
Provinsi NTT		57,47	58,33	59,85

Sumber : Polda NTT

Keterangan: 1. Termasuk Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya

2. Termasuk Kabupaten Sabu Raijua

3. Termasuk Kabupaten Nagekeo

4. Termasuk Kabupaten Manggarai Timur

**Tabel 3. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (*Crime Clock*) di Provinsi NTT
Tahun 2009 - 2011**

No.	Kabupaten/Kota	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sumba Barat ¹⁾	35°15'05"	31°18'15"	17°12'36"
2.	Sumba Timur	40°56'52"	39°27'07"	45°09'16"
3.	Kupang ²⁾	15°03'08"	11°13'14"	09°26'59"
4.	Timor Tengah Selatan	14°19'42"	14°18'16"	11°01'57"
5.	Timor Tengah Utara	30°51'25"	27°10'11"	20°05'30"
6.	Belu	10°46'23"	10°09'52"	09°02'58"
7.	Alor	39°27'07"	23°21'16"	19°28'00"
8.	Lembata	54°41'00"	57°36'00"	53°05'27"
9.	Flores Timur	23°09'48"	23°24'52"	23°29'07"
10.	Sikka	64°57'44"	56°50'31"	25°01'42"
11.	Ende	38°44'39"	26°44'57"	27°07'14"
12.	Ngada ³⁾	64°57'44"	33°06'12"	28°32'03"
13.	Manggarai ⁴⁾	24°53'56"	25°06'09"	21°47'27"
14.	Rote Ndao	37°04'53"	18°13'40"	17°10'35"
15.	Manggarai Barat	67°30'30"	69°07'12"	33°57'12"
16.	Kota Kupang	04°17'16"	04°05'06"	04°08'58"
Provinsi NTT		01°17'38"	01°07'14"	00°57'54"

Sumber : Polda NTT

Keterangan: 1. Termasuk Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya

2. Termasuk Kabupaten Sabu Raijua

3. Termasuk Kabupaten Nagekeo

4. Termasuk Kabupaten Manggarai Timur

Tabel 4. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (*Crime Rate*) per 10.000 Penduduk di Provinsi NTT Tahun 2009 - 2011

No.	Kabupaten/Kota	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sumba Barat ¹⁾	6	6	11
2.	Sumba Timur	9	10	8
3.	Kupang ²⁾	15	20	24
4.	Timor Tengah Selatan	14	14	18
5.	Timor Tengah Utara	13	14	19
6.	Belu	17	24	27
7.	Alor	12	19	23
8.	Lembata	15	13	14
9.	Flores Timur	16	16	16
10.	Sikka	5	5	11
11.	Ende	9	12	12
12.	Ngada ³⁾	5	10	11
13.	Manggarai ⁴⁾	7	6	7
14.	Rote Ndao	20	39	42
15.	Manggarai Barat	6	6	11
16.	Kota Kupang	67	63	61
Provinsi NTT		14	16	19

Sumber : Polda NTT

Keterangan: 1. Termasuk Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya

2. Termasuk Kabupaten Sabu Raijua

3. Termasuk Kabupaten Nagekeo

4. Termasuk Kabupaten Manggarai Timur

Tabel 5. Jumlah Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia di Provinsi NTT Tahun 2011

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Tindak Pidana				
		Pembunuhan	Perkosaan	Penganiayaan Biasa/Ringan	Penganiayaan Berat	Penculikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sumba Barat ¹⁾	13	7	148	12	-
2.	Sumba Timur	10	4	169	2	-
3.	Kupang ²⁾	4	12	213	6	1
4.	Timor Tengah Selatan	8	6	283	1	-
5.	Timor Tengah Utara	5	2	145	-	-
6.	Belu	6	-	248	-	-
7.	Alor	4	4	169	5	1
8.	Lembata	-	1	53	1	1
9.	Flores Timur	-	5	144	-	-
10.	Sikka	2	13	88	-	3
11.	Ende	-	6	73	-	-
12.	Ngada ³⁾	1	7	66	3	-
13.	Manggarai ⁴⁾	2	11	125	-	-
14.	Rote Ndao	11	9	145	6	-
15.	Manggarai Barat	1	5	51	2	-
16.	Kota Kupang	3	9	522	-	1
Provinsi NTT		70	101	2.642	38	7

Sumber : Polda NTT

Keterangan: 1. Termasuk Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya

2. Termasuk Kabupaten Sabu Raijua

3. Termasuk Kabupaten Nagekeo

4. Termasuk Kabupaten Manggarai Timur

Tabel 6. Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang) di Provinsi NTT Tahun 2011

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Tindak Pidana									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Sumba Barat (*)	6	27	53	47	16	-	28	-	10	-
2.	Sumba Timur	-	3	42	5	2	-	1	6	6	-
3.	Kupang (*)	3	51	4	67	4	-	18	-	5	-
4.	Timor Tengah Selatan	3	20	63	52	14	-	27	1	14	-
5.	Timor Tengah Utara	1	10	13	10	2	-	34	-	13	-
6.	Belu	8	16	77	32	29	-	25	4	30	-
7.	Alor	8	32	11	24	1	-	22	-	3	-
8.	Lembata	-	14	-	35	-	-	6	-	-	-
9.	Flores Timur	-	24	-	33	-	-	31	-	-	-
10.	Sikka	-	17	28	35	-	-	12	-	8	-
11.	Ende	-	15	2	62	3	-	17	1	9	-
12.	Ngada (*)	2	25	38	21	-	-	17	-	3	-
13.	Manggarai (*)	1	22	2	61	4	-	14	-	2	-
14.	Rote Ndao	4	44	10	47	-	-	33	-	-	-
15.	Manggarai Barat	-	9	25	23	-	-	25	-	-	-
16.	Kota Kupang	-	96	106	260	62	-	120	-	54	-
Provinsi NTT		36	425	474	814	137	-	430	12	157	-

Sumber: Polda NTT

Ket: (*) termasuk kabupaten pemekaran yang belum terdapat polres

- | | |
|---|---------------------------------|
| 1. Pembakaran dengan sengaja | 6. Pencurian dalam keluarga |
| 2. Pengrusakan atau penghancuran barang | 7. Penipuan/perbuatan curang |
| 3. Pencurian dengan pemberatan | 8. Penadahan |
| 4. Pencurian ringan | 9. Pencurian kendaraan bermotor |
| 5. Pencurian dengan kekerasan | 10. Pencurian lainnya |

Tabel 7
Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan
menurut Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin
Tahun 2011

Lama Dipenjara/Dikurung	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
			Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>Dipenjara</u>				
Hukuman Mati	-	-	-	-
Seumur Hidup	-	-	-	-
Lebih dari 5 Tahun	371	6	377	12,20
1 s/d 5 Tahun	728	24	752	24,33
Kurang dari 1 Tahun	1.718	100	1818	58,82
Sub Jumlah	2.817	130	2.947	95,34
<u>Dikurung</u>				
Pidana Kurungan Pengganti Denda*)	139	5	144	4,66
Jumlah	2.956	135	3.091	100,00

*Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun*

Tabel 8
Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2011

		Laki-laki							
		LAMA DIPENJARA							
NO	Kabupaten	Hukuman Mati		Seumur Hidup		Lebih dari 5 Tahun		1 s/d 5 Tahun	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Sumba Barat	-	-	-	-	34	17,44	100	51,28
02	Sumba Timur	-	-	-	-	37	17,54	71	33,65
04	Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	21	7,55	39	14,03
05	Timor Tengah Utara	-	-	-	-	14	10,14	28	20,29
06	Belu	-	-	-	-	13	10,57	32	26,02
07	Alor	-	-	-	-	6	4,88	36	29,27
09	Flores Timur	-	-	-	-	18	8,91	48	23,76
10	Sikka	-	-	-	-	13	7,69	12	7,10
11	Ende	-	-	-	-	21	10,82	27	13,92
12	Ngada	-	-	-	-	14	6,36	27	12,27
13	Manggarai	-	-	-	-	2	0,98	84	41,18
14	Rote Ndao	-	-	-	-	159	32,45	159	32,45
71	Kota Kupang	-	-	-	-	19	4,65	65	15,89
Jumlah		-	-	-	-	371	12,55	728	24,63

*Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun*

Lanjutan Tabel 8

Laki-Laki

NO	Kabupaten	LAMA DIPENJARA					
		Kurang dari 1 Tahun		Pidana Kurungan Pengganti Denda		Jumlah	%
		Jumlah	%	Jumlah	%		
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01	Sumba Barat	55	28,21	6	3,08	195	100,00
02	Sumba Timur	96	45,50	7	3,32	211	100,00
04	Timor Tengah Selatan	218	78,42	-	-	278	100,00
05	Timor Tengah Utara	83	60,14	13	9,42	138	100,00
06	Belu	78	63,41	-	-	123	100,00
07	Alor	81	65,85	-	-	123	100,00
09	Flores Timur	133	65,84	3	1,49	202	100,00
10	Sikka	144	85,21	-	-	169	100,00
11	Ende	128	65,98	18	9,28	194	100,00
12	Ngada	167	75,91	12	5,45	220	100,00
13	Manggarai	118	57,84	-	-	204	100,00
14	Rote Ndao	172	35,10	-	-	490	100,00
71	Kota Kupang	245	59,90	80	19,56	409	100,00
Jumlah		1.718	58,12	139	4,70	2.956	100,00

Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Tabel 9
Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2011

		Perempuan							
		LAMA DIPENJARA							
NO	Kabupaten	Hukuman Mati		Seumur Hidup		Lebih dari 5 Tahun		1 s/d 5 Tahun	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Sumba Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
02	Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	3	75,00
04	Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
05	Timor Tengah Utara	-	-	-	-	1	9,09	-	-
06	Belu	-	-	-	-	-	-	1	12,05
07	Alor	-	-	-	-	-	-	1	50,00
09	Flores Timur	-	-	-	-	-	-	1	16,67
10	Sikka	-	-	-	-	-	-	2	40,00
11	Ende	-	-	-	-	-	-	1	12,50
12	Ngada	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Manggarai	-	-	-	-	5	83,33	-	-
14	Rote Ndao	-	-	-	-	-	-	14	70,00
71	Kota Kupang	-	-	-	-	-	-	1	2,33
Jumlah		-	-	-	-	6	4,44	24	17,78

Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Lanjutan Tabel 9

Perempuan

NO	Kabupaten	LAMA DIPENJARA					
		Kurang dari 1 Tahun		Pidana Kurungan Pengganti Denda		Jumlah	%
		Jumlah	%	Jumlah	%		
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01	Sumba Barat	1	100,00	-	-	1	100,00
02	Sumba Timur	1	25,00	-	-	4	100,00
04	Timor Tengah Selatan	14	100,00	-	-	14	100,00
05	Timor Tengah Utara	10	90,91	-	-	11	100,00
06	Belu	7	87,50	-	-	8	100,00
07	Alor	1	50,00	-	-	2	100,00
09	Flores Timur	5	83,33	-	-	6	100,00
10	Sikka	3	60,00	-	-	5	100,00
11	Ende	7	87,50	-	-	8	100,00
12	Ngada	7	100,00	-	-	7	100,00
13	Manggarai	1	16,67	-	-	6	100,00
14	Rote Ndao	6	30,00	-	-	20	100,00
71	Kota Kupang	37	86,05	5	11,63	43	100,00
Jumlah		100	74,07	5	3,70	135	100,00

Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Tabel 10
Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2011

		Laki-Laki + Perempuan							
		LAMA DIPENJARA							
NO	Kabupaten	Hukuman Mati		Seumur Hidup		Lebih dari 5 Tahun		1 s/d 5 Tahun	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Sumba Barat	-	-	-	-	34	17,35	100	51,02
02	Sumba Timur	-	-	-	-	37	17,21	74	34,42
04	Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	21	7,19	39	13,36
05	Timor Tengah Utara	-	-	-	-	15	10,07	28	18,79
06	Belu	-	-	-	-	13	9,92	33	25,19
07	Alor	-	-	-	-	6	4,80	37	29,60
09	Flores Timur	-	-	-	-	18	8,65	49	23,56
10	Sikka	-	-	-	-	13	7,47	14	8,05
11	Ende	-	-	-	-	21	10,40	28	13,86
12	Ngada	-	-	-	-	14	6,17	27	11,89
13	Manggarai	-	-	-	-	7	3,33	84	40,00
14	Rote Ndao	-	-	-	-	159	31,18	173	33,92
71	Kota Kupang	-	-	-	-	19	4,20	66	14,60
Jumlah		-	-	-	-	377	12,20	752	24,33

Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Lanjutan Tabel 10

Laki-Laki + Perempuan

NO	Kabupaten	LAMA DIPENJARA					
		Kurang dari 1 Tahun		Pidana Kurungan Pengganti Denda		Jumlah	%
		Jumlah	%	Jumlah	%		
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01	Sumba Barat	56	28,57	6	3,06	196	100,00
02	Sumba Timur	97	45,12	7	3,26	215	100,00
04	Timor Tengah Selatan	232	79,45	-	-	292	100,00
05	Timor Tengah Utara	93	62,42	13	8,72	149	100,00
06	Belu	85	64,89	-	-	131	100,00
07	Alor	82	65,60	-	-	125	100,00
09	Flores Timur	138	66,35	3	1,44	208	100,00
10	Sikka	147	84,48	-	-	174	100,00
11	Ende	135	66,83	18	8,91	202	100,00
12	Ngada	174	76,65	12	5,29	227	100,00
13	Manggarai	119	56,67	-	-	210	100,00
14	Rote Ndao	178	34,90	-	-	510	100,00
71	Kota Kupang	282	62,39	85	18,81	452	100,00
Jumlah		1.818	58,82	144	4,66	3.091	100,00

Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Tabel 11
Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan
menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Provinsi Nusa Tenggara Timur

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Politik	-	-	-	-
02	Terhadap Kepala Negara	20	-	20	0,65
03	Terhadap Ketertiban Umum	276	12	288	9,32
04	Pembakaran	35	-	35	1,13
05	Penyuapan	-	-	-	-
06	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
07	Memalsu Materai/Surat	6	1	7	0,23
08	Kesusilaan	175	9	184	5,95
09	Perjudian	269	5	274	8,86
10	Penculikan	35	-	35	1,13
11	Pembunuhan	140	3	143	4,63
12	Penganiayaan	526	30	556	17,99
13	Pencurian	455	12	467	15,11
14	Perampokan	55	-	55	1,78
15	Memeras/Mengancam	14	-	14	0,45
16	Penggelapan	39	7	46	1,49
17	Penipuan	21	7	28	0,91
18	Merusak Barang	55	1	56	1,81
19	Dalam Jabatan	1	-	1	0,03
20	Penadahan	35	1	36	1,16
21	Ekonomi	21	1	22	0,71
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	9	-	9	0,29
24	Narkoba	4	1	5	0,16
25	Psikotropika	2	-	2	0,06
26	Korupsi	106	19	125	4,04
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	8	-	8	0,26
29	Kenakalan	2	-	2	0,06
30	Lain-lain	647	26	673	21,77
Jumlah		2.956	135	3.091	100,00

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 12
Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan
menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Kabupaten Sumba Barat

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Politik	-	-	-	-
02	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
03	Terhadap Ketertiban Umum	35	-	35	17,86
04	Pembakaran	2	-	2	1,02
05	Penyuapan	-	-	-	-
06	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
07	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
08	Kesusilaan	3	-	3	1,53
09	Perjudian	-	-	-	-
10	Penculikan	-	-	-	-
11	Pembunuhan	15	-	15	7,65
12	Penganiayaan	16	1	17	8,67
13	Pencurian	52	-	52	26,53
14	Perampokan	21	-	21	10,71
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	1	-	1	0,51
17	Penipuan	-	-	-	-
18	Merusak Barang	1	-	1	0,51
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	3	-	3	1,53
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	-	-	-	-
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	46	-	46	23,47
Jumlah		195	1	196	100,00

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 13
Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan
menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Kabupaten Sumba Timur

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Politik	-	-	-	-
02	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
03	Terhadap Ketertiban Umum	11	-	11	5,12
04	Pembakaran	1	-	1	0,47
05	Penyuapan	-	-	-	-
06	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
07	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
08	Kesusilaan	8	-	8	3,72
09	Perjudian	4	-	4	1,86
10	Penculikan	3	-	3	1,40
11	Pembunuhan	11	-	11	5,12
12	Penganiayaan	34	-	34	15,81
13	Pencurian	59	1	60	27,91
14	Perampokan	2	-	2	0,93
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	3	-	3	1,40
17	Penipuan	1	-	1	0,47
18	Merusak Barang	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	14	-	14	6,51
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	1	-	1	0,47
24	Narkoba	1	1	2	0,93
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	-	-	-	-
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	58	2	60	27,91
Jumlah		211	4	215	100,00

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 14
Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan
menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Kabupaten Timor Tengah Selatan

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Politik	-	-	-	-
02	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
03	Terhadap Ketertiban Umum	25	-	25	8,56
04	Pembakaran	1	-	1	0,34
05	Penyuapan	-	-	-	-
06	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
07	Memalsu Materai/Surat	1	-	1	0,34
08	Kesusilaan	26	4	30	10,27
09	Perjudian	30	1	31	10,62
10	Penculikan	1	0	1	0,34
11	Pembunuhan	4	0	4	1,37
12	Penganiayaan	109	7	116	39,73
13	Pencurian	38	1	39	13,37
14	Perampokan	3	-	3	1,03
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	1	-	1	0,34
17	Penipuan	3	1	4	1,37
18	Merusak Barang	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	3	-	3	1,03
21	Ekonomi	2	-	2	0,68
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	5	-	5	1,71
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	26	-	26	8,90
Jumlah		278	14	292	100,00

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 15
Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan
menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Kabupaten Timor Tengah Utara

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Politik	-	-	-	-
02	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
03	Terhadap Ketertiban Umum	18	4	22	14,77
04	Pembakaran	-	-	-	-
05	Penyuapan	-	-	-	-
06	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
07	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
08	Kesusilaan	3	-	3	2,01
09	Perjudian	5	-	5	3,36
10	Penculikan	4	-	4	2,68
11	Pembunuhan	5	1	6	4,03
12	Penganiayaan	18	4	22	14,77
13	Pencurian	20	-	20	13,42
14	Perampokan	-	-	-	-
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	1	2	3	2,01
17	Penipuan	1	-	1	0,67
18	Merusak Barang	3	-	3	2,01
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	1	-	1	0,67
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	3	-	3	2,01
25	Psikotropika	1	-	1	0,67
26	Korupsi	18	-	18	12,08
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	6	-	6	4,03
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	31	-	31	20,81
Jumlah		138	11	149	100,00

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 16
Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan
menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Kabupaten Belu

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Politik	-	-	-	-
02	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
03	Terhadap Ketertiban Umum	19	3	22	16,79
04	Pembakaran	-	-	-	-
05	Penyuapan	-	-	-	-
06	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
07	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
08	Kesusilaan	1	-	1	0,76
09	Perjudian	3	1	4	3,05
10	Penculikan	5	-	5	3,82
11	Pembunuhan	1	1	2	1,53
12	Penganiayaan	30	1	31	23,66
13	Pencurian	19	1	20	15,27
14	Perampokan	3	-	3	2,29
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	3	-	3	2,29
17	Penipuan	4	1	5	3,82
18	Merusak Barang	1	-	1	0,76
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	2	-	2	1,53
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	-	-	-	-
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	32	-	32	24,43
Jumlah		123	8	131	100,00

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 17
Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan
menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Kabupaten Alor

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Politik	-	-	-	-
02	Terhadap Kepala Negara	3	-	3	2,40
03	Terhadap Ketertiban Umum	41	-	41	32,80
04	Pembakaran	2	-	2	1,60
05	Penyuapan	-	-	-	-
06	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
07	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
08	Kesusilaan	13	-	13	10,40
09	Perjudian	3	-	3	2,40
10	Penculikan	1	-	1	0,80
11	Pembunuhan	1	-	1	0,80
12	Penganiayaan	22	-	22	17,60
13	Pencurian	5	-	5	4,00
14	Perampokan	1	-	1	0,80
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	1	1	2	1,60
17	Penipuan	-	-	-	-
18	Merusak Barang	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	-	-	-	-
21	Ekonomi	5	-	5	4,00
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	-	-	-	-
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	25	1	26	20,80
Jumlah		123	2	125	100,00

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 18
Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan
menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Kabupaten Flores Timur

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Politik	-	-	-	-
02	Terhadap Kepala Negara	16	-	16	7,69
03	Terhadap Ketertiban Umum	15	-	15	7,21
04	Pembakaran	-	-	-	-
05	Penyuapan	-	-	-	-
06	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
07	Memalsu Materai/Surat	3	-	3	1,44
08	Kesusilaan	21	-	21	10,10
09	Perjudian	35	1	36	17,31
10	Penculikan	5	-	5	2,40
11	Pembunuhan	13	1	14	6,73
12	Penganiayaan	35	3	38	18,27
13	Pencurian	10	-	10	4,81
14	Perampokan	-	-	-	-
15	Memeras/Mengancam	1	-	1	0,48
16	Penggelapan	3	-	3	1,44
17	Penipuan	1	-	1	0,48
18	Merusak Barang	1	-	1	0,48
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	5	-	5	2,40
21	Ekonomi	14	1	15	7,21
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	-	-	-	-
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	2	-	2	0,96
30	Lain-lain	22	-	22	10,58
Jumlah		202	6	208	100,00

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 19
Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan
menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Kabupaten Sikka

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Politik	-	-	-	-
02	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
03	Terhadap Ketertiban Umum	18	-	18	10,34
04	Pembakaran	1	-	1	0,57
05	Penyuapan	-	-	-	-
06	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
07	Memalsu Materai/Surat	2	-	2	1,15
08	Kesusilaan	23	-	23	13,22
09	Perjudian	57	-	57	32,76
10	Penculikan	2	-	2	1,15
11	Pembunuhan	1	-	1	0,57
12	Penganiayaan	20	-	20	11,49
13	Pencurian	28	3	31	17,82
14	Perampokan	-	-	-	-
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	-	-	-	-
17	Penipuan	2	2	4	2,30
18	Merusak Barang	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	1	-	1	0,57
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	-	-	-	-
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	14	-	14	8,05
Jumlah		169	5	174	100,00

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 20
Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan
menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Kabupaten Ende

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Politik	-	-	-	-
02	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
03	Terhadap Ketertiban Umum	38	-	38	18,81
04	Pembakaran	-	-	-	-
05	Penyuapan	-	-	-	-
06	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
07	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
08	Kesusilaan	7	1	8	3,96
09	Perjudian	11	-	11	5,45
10	Penculikan	6	-	6	2,97
11	Pembunuhan	10	-	10	4,95
12	Penganiayaan	17	1	18	8,91
13	Pencurian	29	5	34	16,83
14	Perampokan	1	-	1	0,50
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	1	-	1	0,50
17	Penipuan	3	1	4	1,98
18	Merusak Barang	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	3	-	3	1,49
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	-	-	-	-
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	68	0	68	33,66
Jumlah		194	8	202	100,00

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 21
Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan
menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Kabupaten Ngada

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Politik	-	-	-	-
02	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
03	Terhadap Ketertiban Umum	13	-	13	5,73
04	Pembakaran	-	-	-	-
05	Penyuapan	-	-	-	-
06	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
07	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
08	Kesusilaan	7	-	7	3,08
09	Perjudian	80	1	81	35,68
10	Penculikan	4	-	4	1,76
11	Pembunuhan	1	-	1	0,44
12	Penganiayaan	29	1	30	13,22
13	Pencurian	30	1	31	13,67
14	Perampokan	-	-	-	-
15	Memeras/Mengancam	1	-	1	0,44
16	Penggelapan	1	2	3	1,32
17	Penipuan	1	1	2	0,88
18	Merusak Barang	5	-	5	2,20
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	2	-	2	0,88
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	4	-	4	1,76
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	42	1	43	18,94
Jumlah		220	7	227	100,00

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 22
Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan
menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Kabupaten Manggarai

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Politik	-	-	-	-
02	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
03	Terhadap Ketertiban Umum	-	-	-	-
04	Pembakaran	-	-	-	-
05	Penyuapan	-	-	-	-
06	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
07	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
08	Kesusilaan	8	-	8	3,81
09	Perjudian	27	-	27	12,86
10	Penculikan	-	-	-	-
11	Pembunuhan	10	-	10	4,76
12	Penganiayaan	24	-	24	11,43
13	Pencurian	58	-	58	27,62
14	Perampokan	-	-	-	-
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	-	-	-	-
17	Penipuan	-	-	-	-
18	Merusak Barang	8	-	8	3,81
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	-	-	-	-
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	5	-	5	2,38
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	64	6	70	33,33
Jumlah		204	6	210	100,00

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 23
Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan
menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Kabupaten Rote Ndao

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Politik	-	-	-	-
02	Terhadap Kepala Negara	1	-	1	0,20
03	Terhadap Ketertiban Umum	13	-	13	2,55
04	Pembakaran	15	-	15	2,94
05	Penyuapan	-	-	-	-
06	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
07	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
08	Kesusilaan	18	-	18	3,53
09	Perjudian	5	1	6	1,18
10	Penculikan	-	-	-	-
11	Pembunuhan	62	-	62	12,16
12	Penganiayaan	95	3	98	19,22
13	Pencurian	49	-	49	9,61
14	Perampokan	24	-	24	4,71
15	Memeras/Mengancam	2	-	2	0,39
16	Penggelapan	2	-	2	0,39
17	Penipuan	-	-	-	-
18	Merusak Barang	13	-	13	2,55
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	-	-	-	-
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	52	13	65	12,75
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	139	3	142	27,84
Jumlah		490	20	510	100,00

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 24
Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan
menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Kota Kupang

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Politik	-	-	-	-
02	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
03	Terhadap Ketertiban Umum	30	5	35	7,74
04	Pembakaran	13	-	13	2,88
05	Penyuapan	-	-	-	-
06	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
07	Memalsu Materai/Surat	0	1	1	0,22
08	Kesusilaan	37	4	41	9,07
09	Perjudian	9	-	9	1,99
10	Penculikan	4	-	4	0,88
11	Pembunuhan	6	-	6	1,33
12	Penganiayaan	77	9	86	19,03
13	Pencurian	58	-	58	12,83
14	Perampokan	-	-	-	-
15	Memeras/Mengancam	10	-	10	2,21
16	Penggelapan	22	2	24	5,31
17	Penipuan	5	1	6	1,33
18	Merusak Barang	23	1	24	5,31
19	Dalam Jabatan	1	-	1	0,22
20	Penadahan	1	1	2	0,44
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	8	-	8	1,77
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	1	-	1	0,22
26	Korupsi	22	6	28	6,19
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	2	-	2	0,44
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	80	13	93	20,58
Jumlah		409	43	452	100,00

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 25
Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan
per Kabupaten/Kota menurut Jenis Pidana Tahun 2011

No	Kabupaten/Kota	Kejahatan	% Kejahatan
(1)	(2)	(3)	(4)
01	Sumba Barat	196	6,34
02	Sumba Timur	215	6,96
04	Timor Tengah Selatan	292	9,45
05	Timor Tengah Utara	149	4,82
06	Belu	131	4,24
07	Alor	125	4,04
09	Flores Timur	208	6,73
10	Sikka	174	5,63
11	Ende	202	6,54
12	Ngada	227	7,34
13	Manggarai	210	6,79
14	Rote Ndao	510	16,50
71	Kota Kupang	452	14,62
Jumlah		3.091	100,00

*Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda*

**TIM PENULIS
STATISTIK KRIMINAL
Nusa Tenggara Timur
2011**

Anggota Tim Penyusun:

Pengarah : Ir. S. Aden Gultom, M.M.

Penyunting : Martin Suanta, SE
Sabar Anthony Nainggolan, SST

Penulis : Diah Ayu Utami, SST

Pengolah Data : Sabar Anthony Nainggolan, SST
Diah Ayu Utami, SST

<https://int.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi NTT

Jl. R. Soeprpto No. 5 Kupang 85111

Telp.: (0380) 826289, 821755, Fax: (0380) 833124

E-mail: bps5300@bps.go.id

www.ntt.bps.go.id